

PENGARUH TOTAL EKSPOR, LIBOR, DAN UPAH TENAGA KERJA TERHADAP INVESTASI ASING LANGSUNG DI INDONESIA

Bobby Kresna Dewata*
I Wayan Yogi Swara

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

ABSTRAK

Indonesia mencari dana untuk pembangunan dalam mengejar ketertinggalan pembangunan dari negara maju, baik di kawasan regional maupun global, oleh karena itu Indonesia berupaya memanfaatkan sumber pembiayaan luar negeri, yaitu Investasi Asing Langsung. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui bahwa total ekspor, LIBOR dan upah tenaga kerja, sebagai variasi (naik turunnya) nilai investasi asing langsung di Indonesia. Teknik analisis digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda, uji-F untuk pengujian serempak dan uji-t untuk pengujian parsial. Hasil analisis data menunjukkan secara serempak total ekspor, LIBOR dan upah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap Investasi asing di Indonesia, hasil nilai uji-F diperoleh $F_{hitung} (39,172) > F_{tabel} (3,13)$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,861 berarti 86,1 persen variasi (naik turunnya) investasi asing langsung di Indonesia tahun 1990-2012 dipengaruhi oleh variasi (naik turunnya) total ekspor, LIBOR dan upah tenaga kerja, sedangkan sisanya sebesar 13,9 persen dipengaruhi oleh variasi (naik turunnya) variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Secara parsial total ekspor berpengaruh positif dan signifikan, LIBOR tidak berpengaruh, dan upah tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi asing langsung di Indonesia tahun 1990-2012.

Kata kunci : investasi asing langsung, total ekspor, LIBOR, upah tenaga kerja

ABSTRACT

Indonesia seek funds for development to catch up with the development of the developed countries, both regionally and globally, therefore Indonesia has attempted to take advantage of foreign financing, the Foreign Direct Investment. This study intended to find out that the total exports, LIBOR and labor, as a variation (ups and downs) the value of foreign direct investment in Indonesia. Analysis techniques used in this study is the technique of multiple linear regression analysis, F-test for simultaneous testing and t-test for testing the partial. Results of data analysis showed simultaneous total exports, and labor LIBOR significant effect on foreign investment in Indonesia in 1990-2012, the results obtained by the F-test value $F_{calculated} (39.172) > F_{table} (3.13)$ with a coefficient of determination (R^2) of 0.861 means that 86.1 percent of the variations (ups and downs) of foreign direct investment in Indonesia in 1990-2012 influenced by variations (ups and downs) of total exports, LIBOR and labor costs, while the remaining 13.9 percent are influenced by variations (ups and downs) other variables not included in the research model. Total exports of partial positive and significant effect, LIBOR has no effect, and labor and a significant negative effect on foreign direct investment in Indonesia in 1990-2012.

Keywords : *foreign direct investment, total exports, labor, wage labor*

* e-mail: krezna24@yahoo.com / telp: +62 85 73 94 14 40 2

PENDAHULUAN

Pada negara berkembang terjadi peningkatan masuknya investasi asing yang sangat cepat beberapa dekade terakhir ini, untuk menghadapi era globalisasi. Pengembangan investasi asing sangat berperan bagi negara tuan rumah, hal ini dikarenakan investasi asing membawa teknologi, keterampilan manajerial, lapangan kerja beserta dengan modal masuk. Investasi asing memiliki pengaruh yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara, jika dipergunakan secara tepat guna. Investasi asing telah memicu persaingan diantara negara-negara untuk menarik investor dengan menawarkan berbagai insentif (Ritash, 2005:3).

Sarwedi (2002:18), menjelaskan bahwa Indonesia sebagai negara berkembang menjadi negara maju membutuhkan dana yang besar untuk menjalankan pembangunan nasional, karena Indonesia masih mencari dana untuk pembangunan dalam upaya menyetarakan pembangunan dari berbagai sektor dari negara maju, di tingkat regional maupun tingkat global, oleh karena itu Indonesia mengupayakan sumber pembiayaan dalam negeri, dengan cara memanfaatkan sumber pembiayaan, yaitu Investasi Asing Langsung (FDI).

Periode 1990-an, salah satu penyebab pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif lambat, karena masih belum maksimalnya kegiatan investasi asing langsung. Pasca orde baru menyatakan bahwa investasi asing langsung, faktor penting bagi target pertumbuhan dan kemajuan ekonomi yang tepat tiap sektor untuk jangka panjang. Perubahan struktural, perkembangan teknologi, diversifikasi produk, dan pertumbuhan ekspor tiap sektor di Indonesia sebagian besar karena masuknya investasi asing langsung Indonesia dewasa ini (Tambunan, 2006 dalam Yogatama, 2011:4).

Keberhasilan ekspor digunakan sebagai ukuran daya saing industri suatu negara dan menghasilkan pertumbuhan perekonomian yang lebih baik, pernyataan ini didukung oleh peran investasi asing langsung terhadap kinerja ekspor di negara berkembang (Prasanna, 2010:65). Investasi asing langsung mendorong ekspor ekonomi negara yang dituju dengan cara meningkatkan modal dalam negeri untuk ekspor, memfasilitasi dalam transfer teknologi dan produk baru, serta jasa untuk ekspor. Hubungan pasar global baru dan besar membantu dalam melatih tenaga kerja guna meningkatkan kemampuan baik teknis dan manajemen (Sudershan, 2012:216). Menurut penelitian Francesca (2000:22) dan Muhammad (2009:156) investasi asing langsung dengan total ekspor di Indonesia terdapat hubungan searah positif.

Indonesia salah satu negara yang menganut sistem perekonomian terbuka. Investasi asing langsung tidak ditentukan hanya oleh tingkat bunga yang berasal dari domestik, namun juga dari faktor tingkat suku bunga lain penentu dari luar negeri, yaitu suku bunga internasional (LIBOR) juga mempengaruhi. LIBOR merupakan indikator moneter internasional yang mempengaruhi perkembangan suku bunga di kawasan Indonesia dan berbagai negara lainnya (Masni, 2011:87). Pengusaha akan lebih terdorong untuk melakukan investasi, apabila tingkat suku bunga semakin rendah, sebab biaya penggunaan dana menjadi semakin kecil (Liliana, 2012:37).

Investasi asing langsung meningkatkan permintaan tenaga kerja trampil yang mengarah ke peningkatan pangsa dari total upah perusahaan. Upah buruh yang rendah sebagai pendorong peningkatan investasi asing. Upah tenaga kerja yang rendah akan menurunkan biaya produksi yang relatif rendah, dengan demikian mengurangi beban biaya dan akan meningkatkan laba perusahaan, sehingga investor melirik potensi dan meningkatkan investasinya (Yogatama, 2011:65).

Berdasarkan pendahuluan tersebut, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Total Ekspor, LIBOR dan Upah Tenaga Kerja secara serempak terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia periode 1990-2012.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh Total Ekspor, LIBOR dan Upah Tenaga Kerja secara parsial terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia periode 1990-2012.

KAJIAN PUSTAKA

Investasi Asing Langsung

Investasi Asing Langsung (FDI) adalah sebagai investasi jangka panjang yang dilakukan secara langsung oleh investor atau perusahaan asing di dalam suatu bidang usaha warga negara tuan rumah. Investasi asing langsung merupakan investasi yang stabil dalam jangka panjang, sehingga membantu dalam pemulihan sektor ekonomi yang membutuhkan banyak dana dan penyerapan tenaga kerja yang cukup luas. Investasi asing langsung menunjukkan kepercayaan investor asing dalam melakukan kegiatan di sektor-sektor perekonomian Indonesia sehingga mendorong *capital inflow* (arus modal masuk) Yati dkk, (2007:15).

Ekspor

Amir (2003:1), mendefinisikan ekspor sebagai upaya melakukan penjualan komoditi yang kita miliki kepada bangsa lain atau negara asing, dengan mengharapkan pembayaran dalam valuta asing, serta melakukan komunikasi dengan memakai bahasa asing. Ekspor merupakan salah satu komponen dari pendapatan agregat, semakin banyak barang yang diekspor maka semakin besar pengeluaran agregat dan semakin tinggi pula pendapatan nasional suatu negara.

LIBOR

LIBOR (*London Inter Bank Offering Rate*) merupakan suku bunga internasional yang digunakan sebagai suku bunga perkiraan antar bank di negara yang berbeda. Suku bunga ini memiliki jangka waktu antara 1, 3, 6 bulan dan 1 tahun. Pergerakan tingkat suku bunga ini sesuai gejolak pasar uang dan kondisi ekonomi dunia. LIBOR merupakan suku bunga internasional yang digunakan oleh bank-bank di dunia jika jenis surat atau jenis tabungan didominasi oleh mata uang asing dalam bentuk US\$ (Masni, 2009:22).

Upah Tenaga Kerja

Pengertian upah tenaga kerja didefinisikan sebagai balas jasa yang diperoleh tenaga kerja sebagai pembayaran atas tenaga dan jasa oleh pengusaha kepada para tenaga kerja. Menurut Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 1981 upah dapat diartikan suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada tenaga kerja untuk sesuatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan, dinilai dalam bentuk uang akan ditetapkan berdasarkan suatu persetujuan atau peraturan perundang-undangan, dan dibayarkan atas dasar perjanjian kerja antara pengusaha dengan tenaga kerja, termasuk tunjangan baik untuk tenaga kerja sendiri maupun keluarganya.

Ekspor dan Investasi Asing Lansung

Investasi asing langsung meningkat pada negara tuan rumah, akan diikuti nilai ekspor yang meningkat pada negara tersebut dan menunjukkan hubungan yang kuat (positif) dan saling melengkapi di sisi ekspor (WTO, 1996). Menurut penelitian Aliyatul (2010:18), Fahmi (2009:65) Penélope (2008:1), Antoni (2008:24), Falk (2008:23) dan Premachandra (2008:29) hubungan antara ekspor dengan investasi asing langsung di Indonesia adalah positif atau searah dan signifikan.

LIBOR dan Investasi Asing Langsung

Indonesia salah satu negara yang menganut sistem perekonomian terbuka. Investasi asing langsung tidak ditentukan hanya oleh tingkat bunga yang berasal dari domestik, namun juga dari faktor tingkat suku bunga lain penentu dari luar negeri, yaitu suku bunga internasional (LIBOR) juga mempengaruhi. LIBOR merupakan indikator moneter internasional yang mempengaruhi perkembangan suku bunga di kawasan Indonesia dan berbagai negara lainnya Chingarande (2012:1), Masni, (2011:87), Gery (2010:37) Achmad (2008:13), Suwarno (2008:51) dan Nugroho (2008:19).

Upah Pekerja dan Investasi Asing Langsung

Salah satu faktor penentu investasi asing adalah ketersediaan biaya tenaga kerja yang rendah memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan (Rahayu, 2010 dalam Yogatama, 2011:29). Biaya tenaga kerja yang tinggi diharapkan memiliki dampak negatif terhadap investasi asing (Sudershan, 2012:221). Hubungan antara upah tenaga kerja dengan investasi asing langsung di Indonesia adalah negatif atau berlawanan arah dan signifikan Masni, (2011:65), Lipsey dkk (2010:1), Bouphavanh dkk (2010:573) dan Vanda (2008:29).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif, artinya penelitian model yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh total ekspor, LIBOR dan upah tenaga kerja terhadap investasi asing langsung di Indonesia periode 1990-2012, alasan dengan menggunakan periode tersebut, agar mengetahui pengaruh total ekspor, LIBOR dan upah tenaga kerja terhadap investasi asing langsung pasca era orde baru, masa krisis moneter, krisis global dan perdagangan bebas atau *free trade*. Variabel total ekspor dan upah tenaga kerja ditransformasi ke bentuk logaritma *natural*, sedangkan LIBOR tidak ditransformasikan ke bentuk logaritma *natural* karena satuan variabel tsb persentase.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Indonesia, dengan melakukan pendataan atau pencatatan terhadap perkembangan investasi asing langsung, total ekspor, LIBOR dan upah tenaga kerja di Indonesia untuk periode 1990-2012.

Definisi Operasional Variabel

1) Investasi asing langsung (Y)

Investasi Asing Langsung didefinisikan sebagai investasi jangka panjang secara langsung oleh investor atau perusahaan asing di dalam suatu sektor usaha warga negara tuan rumah. Pada konteks penelitian ini, investasi asing langsung di Indonesia merupakan FDI bersih yang masuk ke Indonesia. Pengukurannya berdasarkan perkembangan investasi asing langsung yang masuk ke Indonesia secara tahunan, periode 1990-2012 yang diumumkan pemerintah dengan satuan juta US\$.

2) Ekspor (X_1)

Ekspor dapat diartikan kegiatan pembelian dan pengiriman barang keluar negeri sesuai dengan ketentuan dan kebijakan pemerintah serta mengharapkan dalam bentuk pembayaran valuta asing. Total ekspor yang digunakan dalam penelitian ini adalah perkembangan ekspor di Indonesia periode 1990-2012 dan pengukurannya berdasarkan ekspor dan impor tahunan yang diumumkan pemerintah dengan satuan juta US\$.

3) Suku bunga internasional atau LIBOR (X_2)

LIBOR merupakan suku bunga internasional yang digunakan sebagai suku bunga perkiraan antar bank di negara yang berbeda. LIBOR yang digunakan dalam penelitian ini adalah LIBOR per tahun Indonesia periode 1990-2012 dengan satuan persen.

4) Upah Tenaga Kerja (X_3)

Upah adalah balas jasa yang diperoleh tenaga kerja dari pemerkerja atau perusahaan. Upah tenaga kerja yang digunakan penelitian ini, yaitu rata-rata upah minimum regional di Indonesia periode 1990-2012 dan pengukurannya berdasarkan upah minimum rata-rata di Indonesia per tahun dengan satuan ribu rupiah (Rp).

Sumber Data

Data sekunder, yaitu sumber perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan dan mendukung hasil penelitian, data berupa investasi asing langsung, ekspor, LIBOR dan upah pekerja yang diperoleh dari, Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik Indonesia (<http://www.bps.go.id>), UNCTAD, (www.unctad.org/fdistatistics) serta Bank Indonesia, (<http://www.bi.go.id>).

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati hasil penelitian sebelumnya, mencatat data-data yang diperlukan, mempelajari uraian-uraian pada sumber-sumber, seperti buku-buku, jurnal, skripsi, artikel, *paper*, dan internet serta melakukan pengamatan terhadap perkembangan investasi asing langsung melalui data yang diperoleh dari website UNCTAD (www.unctad.org/fdistatistics) pengamatan terhadap perkembangan ekspor dan suku bunga internasional melalui data yang diperoleh dari SEKI BI, serta pengamatan perkembangan rata-rata upah minimum regional di Indonesia, data yang diperoleh pada Badan Pusat Statistik Provinsi Bali.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini digunakan *software EVIEWS (Econometric Views)* untuk menganalisis data agar hasil output lebih ringkas. Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh total ekspor, LIBOR, dan upah tenaga kerja terhadap investasi asing langsung di Indonesia. Model regresi linear berganda menurut (Suyana, 2009) ditunjukkan oleh persamaan berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \mu_i \dots \dots \dots (1)$$

- Y = Investasi asing langsung
- α = Konstanta (Intersep)
- X_1 = Ekspor
- X_2 = LIBOR
- X_3 = Upah pekerja
- ln = *Logaritma natural*
- $\beta_{1,2,3,4}$ = Koefisien regresi
- μ_i = *error atau term*

HASIL PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear

Tabel 1. Hasil Uji Pengaruh Total Ekspor, LIBOR dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 1990-2012

Variabel	Koefisien Regresi (β_i)	t hitung	Standar error	Signifikansi
Konstanta	-144512,7	-7,939909	18200,80	0,0000
LN Total Ekspor (X_1)	19247,88	8,630323	2230,262	0,0000
LIBOR (X_2)	-339,1682	-0,953931	355,5481	0,3521
LN Upah Tenaga Kerja (X_3)	-5241,533	-6,045813	866,9691	0,0000

Degree of freedom (df) = 19 *R-Square* = 0,860821
F hitung = 39,17153 *Sig* = 0,000000

Sumber: data diolah, 2013

Hasil pengujian regresi linear berganda dengan persamaan :

$$\hat{Y} = -144512,7 + 19247,88 \ln X_1 - 339,168 X_2 - 5241,533 \ln X_3 \dots\dots\dots(2)$$

Tabel 1 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,861, ini berarti 86,1 persen variasi (naik turunnya) investasi asing langsung di Indonesia tahun 1990-2012 dipengaruhi oleh variasi (naik turunnya) total ekspor, LIBOR dan upah tenaga kerja, sedangkan hasil sisa dari penelitian model tersebut sebesar 13,9 persen dipengaruhi oleh variasi (naik turunnya) variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian. Hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 39.172, angka ini lebih besar dari F_{tabel} pada derajat bebas 3;19 dengan *signifikansi* 0,05 yaitu sebesar 3,13 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti bahwa ekspor, LIBOR dan upah pekerja berpengaruh signifikan secara serempak terhadap investasi asing langsung (FDI) Indonesia tahun 1990-2012.

Ekspor pada Investasi Asing Langsung

Nilai t-hitung (8,630) > t tabel (1,729) maka H_1 diterima, ini berarti total ekspor secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat, yaitu investasi asing langsung di Indonesia tahun 1990-2012. Koefisien (β_1) total ekspor sebesar 19247,88, menunjukkan bahwa apabila total ekspor meningkat sebesar US\$ 1 juta, maka akan meningkatkan investasi asing langsung di Indonesia sebesar US\$ 19.247,88 juta, dengan asumsi variabel lain yaitu LIBOR dan upah tenaga kerja dianggap konstan.

LIBOR pada Investasi Asing Langsung

Nilai t-hitung (-0.954) > -t tabel (-1,729) maka H_0 diterima, ini berarti LIBOR secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap investasi asing langsung di Indonesia tahun 1990-2012. LIBOR tidak signifikan akibat jangka waktu periode penelitian yang relatif singkat, sehingga menghasilkan keterbatasan data, dengan pengujian data yang baik, (n) adalah > 30 untuk memperoleh hasil yang tepat, sesuai hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Masni (2011), yang menunjukkan LIBOR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel terikat, yaitu investasi asing langsung di Indonesia.

Upah Tenaga Kerja pada Investasi Asing Langsung

Nilai t-hitung (-6,046) < -t tabel (-1,729) maka H_1 diterima, ini berarti upah tenaga kerja secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel terikat, yaitu investasi asing langsung di Indonesia tahun 1990-2012. Koefisien beta (β_3) upah tenaga kerja

sebesar -5241,533 menunjukkan bahwa apabila upah tenaga kerja meningkat sebesar Rp 10.000,00 maka akan menurunkan investasi asing di Indonesia sebesar US\$ 5.241,533 juta, dengan asumsi variabel lain yaitu total ekspor dan LIBOR dianggap konstan.

SIMPULAN DAN SARAN

Teknik analisis penelitian dengan metode regresi linear berganda untuk pengaruh total ekspor, LIBOR dan upah tenaga kerja terhadap investasi asing langsung di Indonesia tahun 1990-2012 telah diuji dengan menggunakan uji-F untuk uji serempak dan uji-t untuk uji parsial, dari analisis yang dilakukan terhadap data-data yang diperoleh, maka disimpulkan sebagai berikut: Total ekspor, LIBOR dan upah tenaga kerja berpengaruh signifikan secara serempak terhadap investasi asing di Indonesia tahun 1990-2012. Hasil olahan data dengan menggunakan EVIEWS menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,861, ini berarti 86,1 persen variasi (naik turunnya) investasi asing langsung di Indonesia tahun 1990-2012 dipengaruhi oleh variasi (naik turunnya) total ekspor, LIBOR dan upah tenaga kerja, sedangkan hasil sisa dari nilai koefisien determinasi (R^2) penelitian model ini sebesar 13,9 persen dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian.

Uji parsial terdiri dari: (1) Total ekspor secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat, yaitu investasi asing langsung di Indonesia tahun 1990-2012, berarti bahwa investasi asing langsung di Indonesia akan semakin meningkat dengan meningkatnya total ekspor, (2) LIBOR secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel terikat, yaitu investasi asing langsung di Indonesia tahun 1990-2012. Suku bunga internasional tidak signifikan akibat jangka waktu periode penelitian yang relatif singkat, sehingga menghasilkan keterbatasan data, dengan pengujian data yang baik, (n) adalah > 30 untuk memperoleh hasil yang tepat, (3) Upah tenaga kerja secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel terikat, yaitu investasi asing langsung di Indonesia tahun 1990-2012, berarti bahwa investasi asing langsung di Indonesia akan semakin meningkat dengan upah tenaga kerja yang rendah.

Saran, melihat hasil penelitian, bahwa: (1) Iklim ekspor di Indonesia yang baik di tiap sektor, akan berdampak pada peningkatan industrialisasi yang sangat cepat, barang yang diproduksi untuk diekspor meningkat, Hal tersebut meningkatkan minat investor untuk menanamkan investasi di Indonesia. Kebijakan pemerintah dalam hal ekspor, seperti subsidi ekspor, kebijakan dumping, kebijakan kuota ekspor dan kebijakan tarif atau bea masuk yang tepat dalam meningkatkan ekspor tiap sektornya, (2) Investor tertarik menanamkan modalnya di Indonesia, karena biaya produksi perusahaan rendah. Hal ini disebabkan rendahnya upah tenaga kerja di Indonesia. Pemerintah dalam hal ini Dinas Tenaga Kerja bisa menyelaraskan melalui forum Tri Partit mengenai upah tenaga kerja. Dampaknya ketiga unsur Tri Partit tersebut (pemerintah, pengusaha dan tenaga kerja) merasa seimbang dalam penentuan tingkat upah tenaga kerja. Keseimbangan upah tenaga kerja akan mempengaruhi biaya produksi perusahaan dan ketertarikan investor untuk menanamkan investasinya di Indonesia.

Referensi

- Achmad Hendra, Eva Yulia dan Hadi Hasana. 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Swasta Di Jawa Tengah*. Dalam Jurnal Nasional. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Anna, Chingarande. 2012. *The impact of interest rates on foreign direct investment: A case study of the Zimbabwean economy (February 2009-June 2011)*. Dalam

- International Journal of Management Sciences and Business Research Vol. 1, No. 5. (ISSN: 2226-8235). Zimbabwe : Bindura University of Science Education.*
- Antoni, 2008. *Investasi Langsung Asing (FDI) Dan Perdagangan : Bukti Empiris Di Indonesia.* Dalam Jurnal Ekonomi Bisnis dan Koperasi, Vol.10 No.2. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Athukorala, Premachandra. 2008. *Foreign Investment and Industrialization in Malaysia: Exports, Employment and Spillovers.* Dalam *Internasional Asian Journal Economic* Vol. 10, No. 1. *Australian National University.*
- Amir, M. S, 1992. *Ekspor Impor.* Jakarta : PT. Kerta Mandiri Abadi
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*, berbagai edisi publikasi.
- Bank Indonesia. *Laporan Perekonomian Indonesia*, berbagai edisi publikasi.
- _____. *Laporan Neraca Pembayaran Indonesia*, realisasi Tw. IV-2010.
- _____. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia*, berbagai edisi publikasi.
- Bouphavanh Keomixaya and Chittipa Ngamkroeckjoti. 2011. *Factors Affecting Foreign Direct Investment in Savannakhet Province, Lao People's Democratic Republic (Lao PDR).* Dalam *International journal Conference on Management.* Laos : *Economics and Social Sciences.*
- Di Mauro, Francesca. 2000. *The Impact Of Economic Integration On FDI And Export : A Gravity Approach.* Dalam *Jurnal Internasional CEPS Working Documents. European : Université Libre de Bruxelles.*
- Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. 2012. *Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Mekanisme Pengujian.* Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Falk, M. and Hake, M. 2008. *A Panel Data Analysis on FDI and Exports.* Dalam *FIW Research Reports.* Austria : Federal Ministry of Economics and Labour.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasbullah, Fahmi. 2009. *Analaisis Pengaruh Ekspor Sektor Industri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.* Dalam Skripsi. Sumatera : Universitas Sumatera Utara.
- Jannah, Aliyatul. 2010. *Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing (PMA) Di Indonesia.* Skripsi. Jawa Timur. Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Kuntluru, Sudershan. 2012. *Foreign Direct Investment and Export Performance of Pharmaceutical Firms in India: An Empirical Approach.* Dalam *Jurnal Internasional Economics and Finance*, Vol. 4, No. 5. India: *Indian Institute of Management Kozhikode.*
- Ningrum, Vanda. 2008. *Penanaman Modal Asing dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Sektor Industri.* Dalam *Jurnal Kependudukan Indonesia* Vol.III, No.2. PPK-LIPI.
- Nugroho, SBM. 2008. *Evaluasi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Di Indonesia Dan Implikasi Kebijakannya.* Dalam *Jurnal Riptek.* Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Pacheco-López, Penélope. 2008. *Foreign Direct Investment, Exports and Imports in Mexico.* Dalam *International Journal.* Canterbury : University of Kent.
- Perdana Putra Pasambe, Gery. 2010. *Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap PMA di Indonesia.* Dalam Skripsi. Jawa Timur : Universitas Pembangunan Nasional Veteran.

- Petrus, Liliana. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Makroekonomi Yang Mempengaruhi Investasi Sektor Transportasi Di Indonesia Periode 2001- 2010*. Skripsi. Makassar. Universitas Hasanuddin.
- Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 1981 Tentang Upah Tenaga Kerja.
- Prasanna. 2010. *Impact of Foreign Direct Investment on Export Performance in India*. Dalam *International Journal*, 24(1): 65-71. India: Bharathidasan University
- Publikasi Bank Indonesia melalui <http://www.bi.go.id>.
- Publikasi Badan Pusat Statistik melalui <http://www.bps.go.id>.
- Publikasi UNCTAD, FDI/TNC database <http://www.unctad.org/fdistatistics>
- Robert E. Lipsey, Fredrik Sjöholm and Jing Sun. 2010. *Foreign Ownership and Employment Growth in Indonesian Manufacturing*. Dalam *Internasional Journal IFN Working Paper No. 831*. Sweden : Research Institute of Industrial Economics.
- Sarna, Ritash. 2005. *The impact of core labour standards on Foreign Direct Investment in East Asia*. Dalam *International Journal*. Jepang: *The Japan Institute for Labour Policy and Training*.
- Sarwedi. 2002. *Investasi Asing Langsung Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Dalam *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 4, No. 1. Jember: Universitas Kristen Petra
- Sidabalok, Masni. 2009. *Analisis Pengaruh Suku Bunga Internasional, Kurs dan Inflasi terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia*. Skripsi. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Suwarno. 2008. *Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing Pada Industri Manufaktur Di Jawa Timur*. Dalam *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* Vol.8, No. 1. Jawa Timur : UPN Veteran.
- Suyana Utama, Made. 2009. *Buku Ajar Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar: Sastra Utama..
- Türkcan, Burcu. 2012. *Foreign Direct Investment Inflows And Net Exports Relationship In Turkey: An Analysis For The Post 1980 Period*. Dalam *International Journal Of Social Sciences And Humanity Studies*, Vol 3, No 2. Turkey: Ege University, Department of Economics.
- Yati Kurniati, Andry Prasmuko dan Yanfitri. 2007. *Determinan FDI (Faktor faktor yang Menentukan Investasi Asing Langsung)*. Dalam Working Paper No. 6. Bank Indonesia
- Yoda Ditria, Jenni Vivian dan Indra Widjaja. 2008. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Ekspor Terhadap Tingkat Kredit Perbankan*. Dalam *Journal of Applied Finance and Accounting*, 1(1): h: 166-192, Binus Business School, Binus University.
- Yogatama Pande Mudara, I Made. 2011. *Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, Upah Pekerja, dan Nilai Total Ekspor Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia (1990-2009)*. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Zaenuddin, Muhammad. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi PMA di Batam*. Dalam *Jurnal JEJAK*, Volume 2, Nomor 2, Politeknik Batam.